

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang dan berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa.

Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Wonogiri terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 456,95 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 31,9 Km, jalan Provinsi 165,55 Km dan 260,4 Km.

Di Wilayah Kabupaten Wonogiri terdapat 1 Terminal Tipe A, 4 Terminal Tipe B, dan 18 Terminal Tipe C serta 1 Shelter. Data sekunder jaringan trayek secara administratif yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri diketahui bahwa Wilayah Kabupaten Wonogiri dilayani oleh jenis angkutan umum berupa AKAP, AKDP, Angkot, Angdes, dan *BRT (Bus Rapid Transit)*. Berdasarkan SK Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2015 menyatakan bahwa Kabupaten Wonogiri memiliki 3 rute trayek Angkutan Kota dan memiliki 22 rute trayek Angkutan Perdesaan namun setelah dilakukan survey di lapangan hanya terdapat 4 rute trayek yang masih aktif beroperasi. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, tidak semua trayek berjalan sesuai dengan rutenya, baik di titik awal maupun tengah, di mana sebagian trayek ada yang melakukan penyimpangan bahkan ada yang membagi dua rute di dalam satu nomor trayek.

Berdasarkan data dari SK.00213/AJ.205/4/DJPD/2018/100001223 dan

hasil dari survei lapangan , terdapat 30 unit armada Angkutan Perkotaan dan 46 Angkutan Perdesaan yang masih aktif beroperasi untuk melayani masyarakat Kabupaten Wonogiri maupun masyarakat luar daerah, disajikan pada tabel berikut :

**Tabel II. 1** Jumlah Armada Angkutan Umum Kabupaten Wonogiri

A. Jumlah Armada Angkutan Perkotaan

Nomor Trayek	Lintasan Trayek	Jumlah Armada Beroperasi	Jumlah Armada Diizinkan
1	Terminal Kota - Wonokarto - Terminal Giri Adipura	17	52
2	Terminal Kota - Pasar Pokoh - Perumnas Pokoh Kidul	4	10
3	Terminal Kota - Wuryorejo - Wisata Sendang Sari	9	23

Sumber: TIM PKL Kabupaten Wonogiri

B. Jumlah Armada Angkutan Perdesaan

Nomor Trayek	Lintasan Trayek	Jumlah Armada Beroperasi	Jumlah Armada Diizinkan
4	Wonogiri-Wuryantoro-Manyaran-Pijiharjo	15	43
11	Wonogiri-Pojok-Ngadirojo-Nguntoronadi-Tirtomoyo-Batuwarno-Baturetno	16	73
15	Wonogiri-Ngadirojo-Girimarto-Sidoharjo-Jatisrono-Jatiroto-jatipurno	7	58
16	Wonogiri-Pojok-Ngadirojo-Girimarto-Sidoharjo-Jatisrono	8	66

Sumber: TIM PKL Kabupaten Wonogiri

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

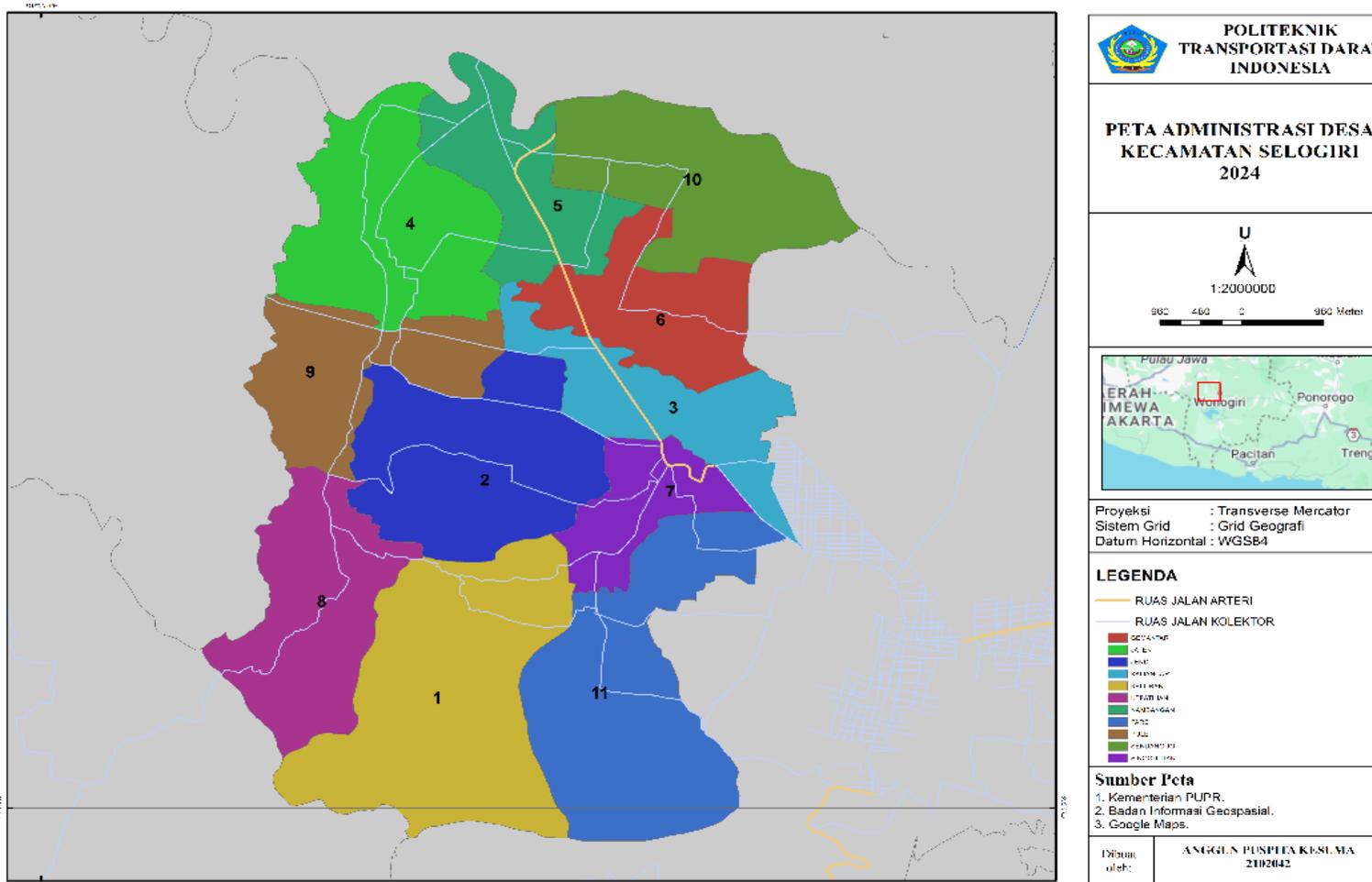
### 1. Kondisi Administrasi dan Geografis Kecamatan Wonogiri

Kecamatan Selogiri adalah salah satu kecamatan di Wilayah Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Secara Astronomis Kabupaten Wonogiri terletak pada garis lintang 7°32'-8°15' Lintang Selatan dan garis bujur 110°41'-111°18' Bujur Timur. Sedangkan Kecamatan Selogiri

memiliki garis lintang  $7^{\circ}47'26.016''$  Lintang Selatan dan garis bujur  $110^{\circ}53'0.996''$  Bujur Timur. Kecamatan Selogiri memiliki luas wilayah 9.325,96 Ha. Kecamatan Selogiri terletak di sebelah utara Kawasan Perkotaan Kabupaten Wonogiri dengan jarak 6 Km. Ketinggian Kecamatan Selogiri yaitu 106 m diatas permukaan air laut (dpl). Kecamatan Selogiri terbagi menjadi kedalam 11 Desa/Kelurahan yaitu Desa Kepatihan, Desa Keloran, Desa Pare, Desa Singodutan, Kelurahan Kaliancar, Desa Jendi, Desa Pule, Desa Jaten, Desa Gemantar, Desa Nambangan, dan Desa Sendang Ijo. Secara Administratif, Kabupaten Wonogiri berbatasan langsung dengan wilayah:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Bulu
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Wonogiri
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Wuryantoro
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Manyaran

Wilayah Administratif yang menjadi bagian penelitian perencanaan angkutan sekolah hanya terdiri dari 1 (satu) Kecamatan yaitu Kecamatan Selogiri. Berikut merupakan peta administratif dari wilayah penelitian:



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Perencanaan Angkutan Sekolah

Pada gambar II.1 diatas dibagi menjadi beberapa zona. Pembagian zona ini ditentukan untuk mengetahui pola pergerakan asal tujuan dari masing-masing pelajar pada bagian studi masing-masing wilayah. Wilayah studi dibagi menjadi 11 zona yang ditentukan menggunakan pembagian wilayah administrasi desa/kelurahan.

2. Jumlah Penduduk

Data penduduk Kecamatan Selogiri berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia sejumlah 47.885 jiwa, yang diuraikan laki-laki 23.932 jiwa dan wanita 23.953 jiwa. Dari segi pertumbuhan penduduk sendiri dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur dan faktor eksternalnya yaitu Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi Regional dan Nasional, Perkembangan Teknologi, serta Permintaan Pasar.

3. Jumlah Desa/Kelurahan

**Tabel II. 2** Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Keloran	6,89	2.308	336
2	Jendi	5,08	5.539	1.090
3	Kaliancar	3,21	6.657	2.076
4	Jaten	5,05	4.456	882
5	Nambangan	3,27	5.116	1.565
6	Gemantar	2,95	3.232	1.095
7	Singodutan	2,32	4.897	2.114
8	Kepatihan	4,95	2.655	536
9	Pule	3,37	3.519	1.045
10	Sendang Ijo	5,56	3.377	607
11	Pare	7,56	4.718	624
Jumlah		50,28	46.474	926

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Wonogiri 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk yang terbesar di Kecamatan Selogiri adalah Desa Singodutan

dengan 2.114/km<sup>2</sup>. Desa Singodutan menjadi desa terpadat di Kecamatan Selogiri dikarenakan memiliki letak yang strategis, Dimana Desa Singodutan berdekatan dengan pasar. Terminal Giri Adipura Wonogiri serta dekat dengan Jalan Raya Sukoharjo-Wonogiri.

#### 4. Penetapan Wilayah Kajian

##### a. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting guna mencetak sumberdaya manusia yang handal dan berkualitas. Sumber daya manusia yang handal dan berkualitas akan sangat berguna bagi pembangunan suatu daerah. Kabupaten Wonogiri memiliki kawasan Pendidikan yang terletak di Kecamatan Selogiri. Pada Kawasan ini diambil beberapa sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian. Studi ini akan menganalisis rute yang melayani 5 sekolah. Berikut merupakan jumlah siswa pada masing-masing sekolah :

**Tabel II. 3** Data Sekolah Kajian dan Jumlah Pelajar di Kawasan Selogiri

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
1	SD N 1 Keloran	Jl. Melati, Keloran, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57652	117
2	SD N 1 Tekaran	Jl. Josutan, Kaliancar, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57652	121
3	SMP N 1 Selogiri	Jl. Gunungwijil, Kaliancar, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57652	768

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
4	SMP N 2 Selogiri	Jl. Ngledok, Pule, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57652	480
5	SMP N 3 Selogiri	Jl. Kedungsono, Kepatihan, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57652	274

*Sumber : Hasil Analisis, 2024*

Jumlah data siswa dari sekolah yang akan dikaji terdiri dari SD dan SMP, dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Selogiri Kab. Wonogiri dengan jumlah siswa sekolah kajian yang tertinggi di SMP N 1 Selogiri dengan jumlah siswa 768 siswa.

Lokasi objek penelitian ini berada di Kawasan Pendidikan yang ada di Kabupaten Wonogiri lebih tepatnya di Kecamatan Selogiri. Di Kawasan ini terdiri dari beberapa jenjang Pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada wilayah kajian perencanaan angkutan sekolah ini, angkutan umum yang tersedia tidak dapat memenuhi mobilitas siswa dari rumah ke sekolah tujuan. Hal tersebut mengakibatkan siswa menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju ke sekolah. Berikut adalah kondisi sekolah yang akan dikaji:

1) SD N 1 KELORAN



**Gambar II. 2** SD Negeri 1 Keloran

SD N 1 Keloran merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Desa Keloran, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Sekolah ini masuk ke dalam zona 1, dimana pada zona 1 ini belum terdapat angkutan umum yang mampu menjangkau SD N 1 Keloran sehingga para siswa di sekolah tersebut harus diantar orang tua, bersepeda maupun berjalan kaki untuk berangkat ke sekolah tersebut. Jumlah peserta didik SD N 1 Keloran adalah 117 siswa yang terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 65 siswa perempuan.

2) SD N 1 TEKARAN



**Gambar II. 3** SD Negeri 1 Tekaran

SD N 1 Tekaran merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Kelurahan Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Sekolah ini masuk ke dalam zona 1. Di zona 1 ini terdapat Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) namun tidak dapat menjangkau para siswa di SD N 1 Tekaran. Jumlah peserta didik SD N 1 Tekaran adalah 121 siswa yang terdiri dari 45 siswa laki-laki dan 76 siswa perempuan.

### 3) SMP N 1 SELOGIRI



**Gambar II. 4** SMP Negeri 1 Selogiri

SMP N 1 Selogiri adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kelurahan Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Sekolah ini masuk ke dalam zona 1. Di zona 1 ini terdapat Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) namun tidak dapat menjangkau para siswa di SMP N 1 Selogiri. Jumlah peserta didik SMP N 1 Selogiri adalah 768 siswa yang terdiri dari 318 siswa laki-laki dan 378 siswa perempuan.

#### 4) SMP N 2 SELOGIRI



**Gambar II. 5** SMP Negeri 2 Selogiri

SMP N 2 Selogiri adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Desa Pule, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Sekolah ini masuk ke dalam zona 9, dimana pada zona 9 ini belum terdapat angkutan umum yang mampu menjangkau SMP N 2 Selogiri sehingga para siswa di sekolah banyak yang menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor untuk berangkat ke sekolah tersebut. Jumlah peserta didik SMP N 2 Selogiri adalah 480 siswa yang terdiri dari 201 siswa laki-laki dan 198 siswa perempuan.

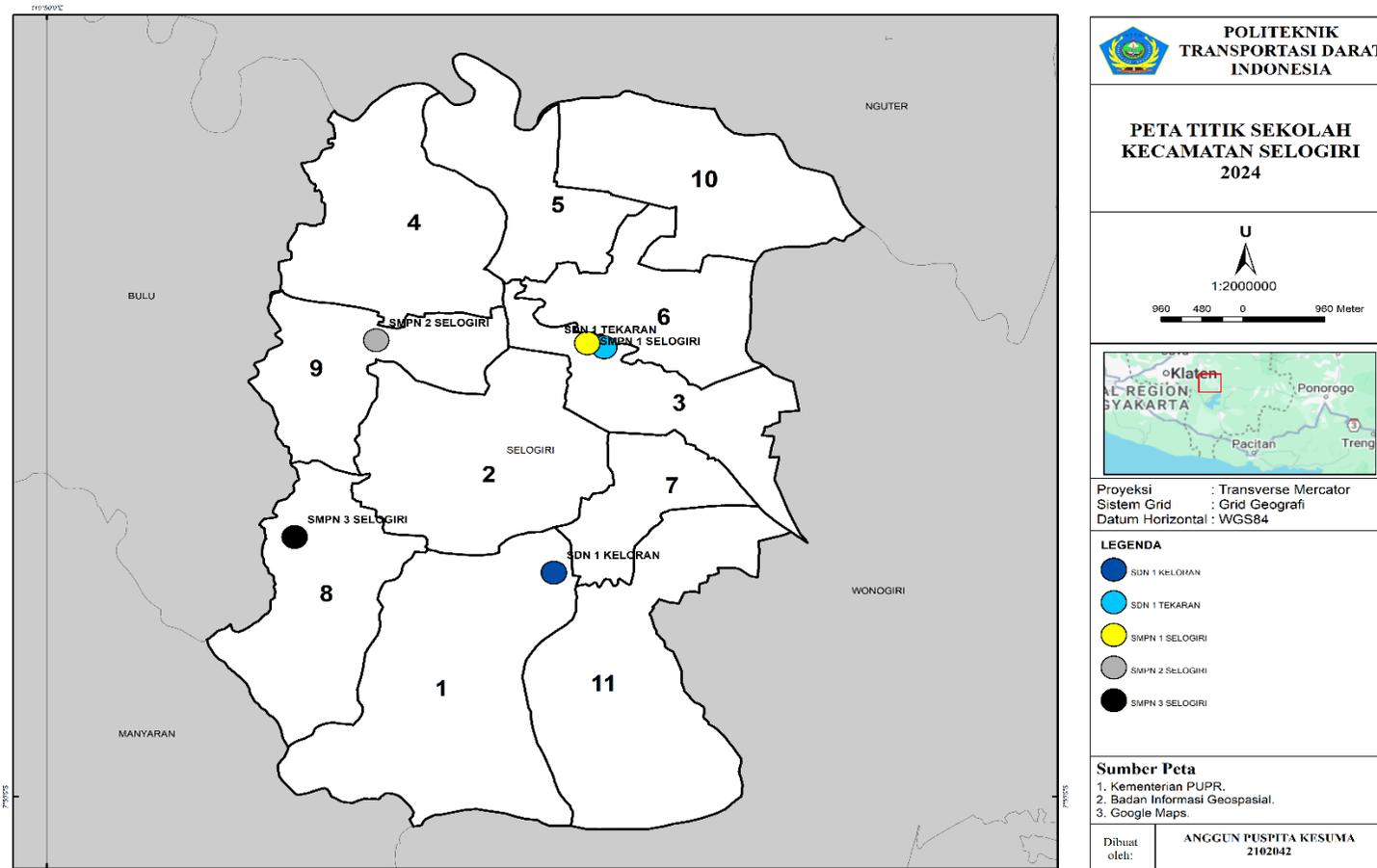
#### 5) SMP N 3 SELOGIRI



**Gambar II. 6** SMP Negeri 3 Selogiri

SMP N 3 Selogiri adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Desa Kepatihan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Sekolah ini masuk ke dalam zona 8, dimana pada zona 8 ini belum terdapat angkutan umum yang mampu menjangkau SMP N 2 Selogiri sehingga para siswa di sekolah banyak yang menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor untuk berangkat ke sekolah tersebut. Jumlah peserta didik SMP N 3 Selogiri adalah 274 siswa yang terdiri dari 137 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan.

b. Lokasi Sekolah Kajian Penelitian Kabupaten Wonogiri



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 7** Peta Titik Sekolah Kajian Penelitian

Lokasi sekolah sebagai kajian penelitian ini berada pada Kawasan Pendidikan Kabupaten Wonogiri, tepatnya di Kecamatan Selogiri dapat dilihat pada Gambar II.7. Pada Kawasan Pendidikan ini terdapat beberapa sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada Kawasan yang menjadi wilayah kajian perencanaan angkutan sekolah ini tidak terdapat pelayanan angkutan umum, yang menyebabkan siswa menggunakan kendaraan pribadi sebagai sarana menuju ke sekolah. Untuk jam pembelajaran pelajar di Kabupaten Wonogiri dimulai pukul 07.00-14.00.